

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REKORDER
MENGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP
DI KELAS VII.5 SMPN 2 PARIAMAN**

Silvy Avelia Wardin

Prodi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: silvyaveliaw@gmail.com

Irdhan Epria Darma Putra

Prodi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: irdhan@fbs.unp.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of recorder learning using WhatsApp application in class VII.5 at SMPN 2 Pariaman.

This is a qualitative research using descriptive method. The main instrument in this study was the researcher itself and was assisted by supporting instruments such as writing instruments and cameras. The data were collected through literature study, interview, observation, and documentation. The steps for analyzing data are collecting the data, describing the data, and making conclusions.

The results show that the implementation of learning using WhatsApp application at SMP Negeri 2 Pariaman, especially in class VII.5, has not been carried out well because not all students participate in the process of online learning. There are obstacles in the implementation of online learning such as internet connection, internet loads. In addition, there are still some students who do not have cellphones. As a result, there are many students who do not participate in the learning process using WhatsApp application. At the presentation and delivery stage, the teacher only gives assignments to students through group chat or voice messages on WhatsApp groups that have been made specifically for learning Cultural and Arts. The training and practice stages are not optimal because the activities cannot be directly controlled by the teacher.

Keyword: recorder, whatsapp, online study, learning process

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pendapat itu, pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:263) adalah proses pengunahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan.

Dalam perspektif teoritik, pendidikan seringkali diartikan dan dimaknai orang secara beragam, bergantung pada sudut pandang masing-masing dan teori yang dipegangnya. Terjadinya perbedaan penafsiran pendidikan dalam konteks akademik merupakan sesuatu

yang lumrah, bahkan dapat semakin memperkaya khazanah berfikir manusia dan bermanfaat untuk pengembangan teori itu sendiri, tetapi untuk kepentingan kebijakan nasional, seyogyanya pendidikan dapat dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan pendidikan, sehingga setiap orang dapat mengimplementasikan secara tepat dan benar dalam setiap praktik pendidikan.

Pada jenjang SMP pembelajaran seni budaya meliputi empat materi pokok yaitu, Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, yang diajarkan secara terpadu dalam satu semester kepada peserta didik. Hal tersebut tergambar dari materi yang disajikan dalam LKS atau buku panduan sesuai kurikulumnya yang berlaku yaitu kurikulum tahun 2013.

SMP Negeri 2 Pariaman merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di jalan Dr. M. Djamil, Kampung Baru, Kp. Pd, Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Berdasarkan data awal ditemukan bahwa dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman Dari hasil pemantauan penulis di lapangan dan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman pada tanggal 22 Februari 2020, serta informasi dari guru-guru lainnya ditemukan beberapa kendala yang mendasar terkait proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman, khususnya seni musik. Permasalahan tersebut adalah guru yang mengajar seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman tersebut tidak memiliki latar belakang ilmu seni budaya khususnya seni musik, sehingga pelaksanaan pembelajaran seni budaya selama ini terkesan monoton karena guru lebih banyak memberikan teori di banding pelaksanaan praktek. Di semester genap ini siswa SMP Negeri 2 Pariaman kelas VII diharapkan dengan 2 garis besar materi yaitu seni rupa dan seni musik. Materi pembelajaran tentang seni rupa ini berkaitan dengan ragam hias bahan buatan atau tekstil dan ragam hias dengan bahan kayu, sedangkan materi musik yang disajikan dalam semester ini berkaitan dengan konsep memainkan alat musik sederhana sampai materi ansambel sejenis dan ansambel campuran. Beberapa pokok bahasan tersebut terbagi menjadi 6 bab pelajaran yang disajikan dalam 14 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Pariaman kegiatan belajar mengajar pada semester genap ini di mulai pada tanggal 6 januari 2020. Pembelajaran berlangsung secara normal dari tanggal tersebut sampai pada tanggal 25 Maret 2020. Pada hari kamis tanggal 16 Maret 2020 sampai hari rabu tanggal 25 Maret 2020, SMP Negeri 2 Pariaman melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap. Setelah di laksanakan ujian tersebut, semua jenjang pendidikan yang berada di Sumatera Barat di liburkan oleh pemerintah kota daerah masing-masing. Hal ini dikarenakan adanya virus yang mendunia yaitu virus Corona atau Covid-19.

Virus Corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Sumatera Barat sendiri, diberlakukan kebijakan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini, Pemerintah kota Pariaman memberikan surat edaran yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah dihentikan untuk sementara waktu dan di alihkan dengan belajar di rumah masing-

masing. Surat tersebut berlaku untuk semua jenjang pendidikan yang berada di daerah tersebut. Jangka waktu dari belajar di rumah lebih kurang selama 14 hari.

Walaupun siswa di tuntut untuk belajar di rumah, pihak sekolah pun harus mendampingi siswa-siswa tersebut. Mengingat masih adanya materi yang belum dibahas pada semester ini. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman pun menerapkan cara pembelajaran di rumah masing-masing dan tetap dalam pantauan pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk pencapaian pembelajaran pada semester genap tahun 2019/2020, agar sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang sudah di rancang sebelumnya penyesuaian dengan silabus. Dengan keadaan yang demikian tentunya merumitkan proses belajar mengajar, sedangkan pada semester genap ini pembelajaran yang dipenuhi oleh kegiatan praktek secara individu dan berkelompok. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi rumit dan tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

Sebelum adanya virus Covid-19 kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Pariaman dilakukan secara normal. Mulai dari awal semester genap sampai terlaksanakannya Ujian Tengah Semester sekolah SMP Negeri 2 Pariaman sudah berhasil menyelesaikan satu topik pembelajaran seni rupa tentang “Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil”, sedangkan untuk topik pembelajaran seni musik yaitu tentang “Memainkan alat musik sederhana dan memainkan alat musik campuran” belum terselesaikan sebagaimana mestinya, dikarenakan munculnya Virus Covid-19 yang membuat semua kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah dihentikan dan dialihkan untuk belajar di rumah masing-masing. Hal ini membuat guru seni budaya memiliki kendala untuk menyampaikan materi praktek yang tidak dalam tatap muka melainkan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi melalui media online. Tanpa adanya alat untuk berkomunikasi cara pembelajaran online ini tidak bisa berjalan dengan lancar dan baik. Karna inilah satu-satunya cara agar pelajaran yang belum sempat diajarkan dapat diselesaikan dalam keadaan wabah Covid-19 tersebut, dan materi yang tertinggal dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Pembelajaran musik ansambel sejenis dan ansambel campuran merupakan materi praktek. Siswa di tuntut mampu memainkan alat musik sederhana seperti memainkan alat musik pianika atau rekorder dalam bentuk ansambel, akan tetapi pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 pembelajaran dilakukan secara online.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditinjalkan dalam penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata tertulis atau lisan atas perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, gambar, dan bukan angka-angka. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian.

Krivyantono menyatakan bahwa, “Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

C. Pembahasan

1. Pembelajaran Seni Budaya SMP Negeri 2 Pariaman

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran rekorder menggunakan metode daring di kelas VII5 SMP Negeri 2 Pariaman. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Pariaman. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII5 SMP Negeri 2 Pariaman yang terangkum dalam kurikulum yaitu terdiri dari seni musik, seni tari, dan seni rupa. Di semester genap ini siswa SMP Negeri 2 Pariaman kelas VII diharapkan dengan 2 garis besar materi yaitu seni rupa dan seni musik. Materi pembelajaran tentang seni rupa ini berkaitan dengan ragam hias bahan buatan atau tekstil dan ragam hias dengan bahan kayu, sedangkan materi musik yang disajikan dalam semester ini berkaitan dengan konsep memainkan alat musik sederhana sampai materi ansambel sejenis dan ansambel campuran.

Pelaksanaan pembelajaran materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah merujuk pada standar isi kurikulum K13 yang telah dirancang dalam silabus dan RPP oleh guru. Hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya SMP Negeri 2 Pariaman yaitu dengan ibu Hj. Hasnah pada wawancara, 3 Maret 2020 mengatakan bahwa SMP Negeri 2 Pariaman merupakan sekolah yang lebih unggul dari segi prestasi di banding sekolah lain yang berada di lingkungan tersebut. Sedangkan dari segi belajar seni budaya siswa SMP Negeri 2 Pariaman cukup baik karya pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang sangat digemari oleh anak-anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Pariaman sudah berjalan cukup baik, hanya saja tinggal proses dan sedikit kreativitas guru untuk eksplorasi kreativitas siswa yang dilakukan oleh guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Recorder Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* di Kelas VII.5 SMP Negeri 2 Pariaman

a. Perencanaan Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Pariaman RPP yang digunakan tetap RPP pada proses belajar mengajar di sekolah, karena guru belum diperintahkan untuk mengganti RPP ke bentuk pembelajaran online.

2) Sarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar. Fungsi sarana dan prasarana berbeda berdasarkan ruang lingkup penggunaannya masing-masing. Di sekolah yang menjadi sarana adalah alat tulis, bahan peraga, alat praktikum, computer, dan lainnya. Sedangkan Prasarana di sekolah adalah ruang kelas, ruang guru,

lapangan olahraga, ruang praktek, dan lainnya. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan sarana papan tulis, spidol, gitar, rekorder, pianika, sedangkan prasarana yang digunakan adalah ruang kelas. Berhubung sekarang belajar secara daring, sarana yang diperlukan adalah laptop, smartphone, computer, yang membutuhkan kuota internet untuk dapat tersambung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 proses belajar mengajar di mulai pada bulan Januari 2020. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagaimana mestinya. Akan tetapi setelah Ujian Tengah Semester dilaksanakan proses belajar mengajar dialihkan ke rumah masing-masing atau di sebut juga dengan pembelajaran menggunakan sistem daring. Proses pelaksanaan pembelajaran rekorder dalam mata pelajaran secara umum pelaksanaan tidak berbeda dengan materi lain. Dalam hal ini guru melakukan tugasnya sebagai pendidik, mengembangkan dan meneruskan pengetahuan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Pariaman pada kelas VII 5 sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, yaitu Kurikulum 2013. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran musik sederhana yaitu memainkan rekorder dilakukan di sekolah hanya terlaksana 2 kali pertemuan saja di karenakan pandemi Covid-19 yang menghambat semua aktifitas masyarakat dunia. Walaupun proses belajar mengajar tidak di lakakukan di sekolah, tetapi pembelajaran rekorder tetap dilanjutkan di rumah masing-masing.

SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan aplikasi *WhatsApp*, dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya. *WhatsApp* digunakan untuk mengirim tugas-tugas, baik berbentuk gambar maupun video. Sekolah memilih aplikasi ini karna dianggap layak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online karena mudah untuk digunakan.

Pertemuan 1

1) Kegiatan Pembuka

Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* kegiatan pembuka tentu berbeda dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah kegiatan pembuka yang dilakukan oleh pendidik adalah mengucapkan salam, berdoa, membaca al-quaran, dan pengambilan absen pendidik. Akan tetapi, dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi *WhatsApp*, pada pertemuan pertama peserta didik mengucapkan salam sebagai tanda sudah bergabung di dalam kelas online, kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk mengisi list daftar hadir.

2) Kegiatan Inti

Di kegiatan inti biasanya guru memberikan materi kepada peserta didik secara langsung, tetapi dalam pembelajaran daring proses pembelajaran hanya menggunakan media *WhatsApp*. Pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 materi yang sedang berlangsung adalah materi Memainkan Alat Musik Sederhana, yaitu memainkan alat musik recorder dengan membawakan lagu "Terimakasihku". Berhubung proses belajar mengajar telah dilakukan dua kali pertemuan secara tatap muka, sedikit meringankan pendidik dan peserta didik untuk melanjutkan proses belajar secara online.

Disamping itu, guru juga mengirimkan video tutorial yang dibuat oleh guru tersebut ke grup *WhatsApp* tentang memainkan alat musik sederhana dengan lagu

“Terimakasihku”. Melalui video tutorial tersebut peserta didik dapat memainkan alat musik rekorder.

Video peserta didik dengan memainkan alat musik rekorder tersebut dapat di kirim pada pertemuan kedua.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup peserta didik di tugasi membuat rangkuman mengenai materi yang sedang di bahas yaitu tentang “Memainkan Alat Musik Sederhana” yang dibuat di buku catatan masing-masing. Tugas yang diberikan di pertemuan pertama akan ditagih dalam pertemuan berikutnya. Tugas tersebut adalah syarat untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam tanda pembelajaran daring sudah selesai dilaksanakan.

Pertemuan 2

1) Kegiatan Pendahuluan

Seperti yang telah dilakukan pada pertemuan pertama, pendidik mengucapkan salam lewat chat di grup WhatsAap dan pengambilan absen melalui pengiriman tugas catatan mengenai materi “Memainkan Alat Musik Sederhana” yang pada pertemuan pertama telah diperintahkan oleh guru seni budaya SMP Negeri 2 Pariaman. Tugas tersebut merupakan syarat hadir siswa pada proses pembelajaran kedua.

2) Kegiatan Inti

Di pertemuan kedua dalam kegiatan inti, peserta didik mengirim video memainkan alat musik rekorder dengan lagu “Terimakasihku” melalui grup WhatsAap. Peserta didik diberi waktu dalam mengumpulkan tugas selama jam mata pelajaran seni budaya. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami oleh siswa.

3) Kegiatan Penutup

Sama halnya seperti pertemuan pertama. Pada pertemuan ini pendidik memberikan informasi untuk ulangan harian pada pertemuan berikutnya. Setelah itu guru mengucapkan salam tanda pembelajaran daring pembelajaran daring materi memainkan alat musik sederhana telah selesai dilakukan.

D. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Pariaman khususnya di kelas VII.5 belum terlaksana dengan baik, karena tidak semua peserta didik yang ikut serta dalam proses pembelajaran online ini. Media yang sangat terbatas membuat siswa kesulitan untuk mengakses tugas yang telah diberikan oleh guru seni budaya. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran juga tidak sesuai. Guru seni budaya masih menggunakan RPP yang sudah ada, karena belum adanya perintah dari pemerintah untuk mengganti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ke daring. Di dalam proses belajar online guru seni budaya mengirimkan materi lagu dan video tutorial melalui grup *WhatsApp*. Setelah itu, guru menugasi peserta didik untuk belajar di rumah menggunakan video tutorial yang telah dikirimkan tersebut. Siswa menjalani proses sendiri tanpa bimbingan langsung dari guru seni budaya ataupun keluarga dirumah. Pada waktu yang telah ditentukan, video dikumpulkan melalui grup *WhatsApp*. Capaian pembelajaran siswa dapat dikategorikan baik karena tanpa bantuan dari orang lain, sebagian siswa telah berupaya membuat video memainkan alat musik rekoerder,

meskipun teknik dan pernafasan masih menimbulkan kesalahan. Ketidak maksimalnya hasil yang didapat dikarenakan kurangnya persiapan, presentasi, latihan, dan penampilan hasil tidak dilakukan guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Pariaman yang membuat pembelajaran memainkan alat musik rekorder tidak sesuai harapan.

Daftar Rujukan

- Asra,Sumiati.2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar BaruAlgesindo. Bandung.
- Rusman.2012. *Model –Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Soeharto, M.1992. *Kamus Musik*. Jakarta:Gramedia widia sarana Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.